

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh V. Wiratna Sujarweni (2014, p.11), adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur atau cara-cara lain dari kuantifikasi. Adapun metode yang digunakan metode asosiatif. Menurut Sujarweni (2014, p.11), penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya, penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara satu variabel independen (bebas) yaitu Pelatihan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) dengan variabel dependen terikat yaitu Kinerja Karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber data**

Menurut Sujarweni (2014, p.73), sumber data adalah suatu dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data ini menggunakan data primer, data atau informasi diperoleh melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara. Data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara atau lisan jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda). Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survey) kelebihan dari data primer adalah data lebih mencerminkan kebenaran berdasarkan dengan apa yang dilihat dan didengar langsung oleh peneliti sehingga peneliti menyimpulkan untuk menggunakan data primer terhadap penelitian di perusahaan PT. Central Body & Paint, sebanyak 32 Karyawan. Adapun jenis data primer yang digunakan oleh peneliti adalah data penilaian kinerja, data pencapaian kinerja dan data pelatihan kerja pada PT. Central Body & Paint.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*Field Research*) kuesioner yaitu data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada PT. Central Body & Paint. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. dalam penelitian ini kuesioner terhadap variabel terikat dan variabel bebas dibuat berdasarkan skala Likert untuk mengukur tingkat persetujuan atau ketidak setujuan responden terhadap serangkaian pernyataan.

#### 3.1 Tabel Gradasi Skala Likert

No	Gradasi	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sugiyono (2016, p.94)*

yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65), berpendapat bahwa populasi adalah keseluruhan jumlah atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 32 karyawan yang dilakukan di PT. Central Body & Paint.

Tabel 3.2

Tabel Data Karyawan PT. Central Body &amp; Paint 2019 :

No	Jabatan	Jumlah (orang)
1	<i>Head of the workshop</i>	1
2	<i>Service Advisor</i>	6
3	<i>Booking Service</i>	3
4	<i>Foreman</i>	5
5	<i>Mechanical</i>	8
5	<i>Lubbiug</i>	1
7	<i>Tehnickal Leader</i>	1
8	<i>Service Plus</i>	4
9	<i>Partmen</i>	1
10	<i>Parts Counter</i>	1
11	<i>Vallet</i>	1
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>

Sumber : PT. Central Body & Paint 2020

### 3.4.2 Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.65), sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Dalam penelitian ini populasi sekaligus menjadi sampel sehingga metode yang digunakan yakni teknik sensus. Menurut Sugiono dalam Ido (2018), teknik sensus di gunakan, bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel dilakukan jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Di PT. Central Body & Paint peneliti menggunakan teknik sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu 32 karyawan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sujarweni (2014, p.86), suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian identifikasi variabel merupakan pengklasifikasian antara variabel dependen dan independen apabila ada.

#### **3.5.1 Variabel Independen**

Variabel (X) atau Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi. Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Pelatihan Kerja (X1) dan Lingkungan Kerja (X2)

#### **3.5.2 Variabel Dependen**

Variabel (Y) dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja (Y).

### **3.6 Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel berkaitan dengan bagaimana variabel-variabel penelitian dioperasionalkan sehingga variabel-variabel tersebut dapat dinilai dan diukur, bagaimana menilai dan mengukurnya serta instrumen apa yang dibutuhkan untuk menilai dan mengukurnya. Menurut Sujarweni (2014, p.87), definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

**Tabel 3.3**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Ukuran
<b>Pelatihan (X1)</b>	Mulyani (2019), menyatakan pelatihan merupakan “suatu program yang bertujuan untuk menutupi <i>gap</i> antara kecakapan karyawan dengan permintaan jabatan, selain itu juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas karyawan dalam mencapai sasaran kerja.	Pelatihan dalam penelitian ini, untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi kinerja karyawan dalam meningkatkan hasil kerja karyawan PT. Central Body & Paint.	1. Tujuan 2. Sasaran 3. Pelatih ( <i>Trainer</i> ) 4. Materi 5. Metode 6. Peserta	<b>Likert</b>
<b>Lingkungan Kerja (X2)</b>	Menurut Hafidzi (2019), lingkungan kerja merupakan suatu yang ada disekitar para pekerja yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan	Lingkungan Kerja dalam penelitian ini merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dalam menjalankan tugas-tugas yang telah di bebankan. pada PT. Central Body & Paint.	a. Penerangan b. Keamanan c. Kondisi kerja d. Hubungan antara karyawan dan pimpinan e. Penggunaan warna	<b>Likert</b>
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	Mulyani (2019), mengungkapkan kinerja adalah “hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara kongkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan)”. Mulyani (2019), mengungkapkan kinerja adalah “hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara kongkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan)”.	Kinerja dalam penelitian ini merupakan hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya pada perusahaan PT. Central Body & Paint.	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian 6. Komitmen	<b>Likert</b>

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Pelatihan Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan variabel (Y) Kinerja Karyawan. Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.192), validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Hal ini membuat peneliti menguji validitas dengan kuesioner yang langsung diberikan kepada 32 Karyawan PT. Central Body & Paint. Dalam uji ini sampel yang dipakai karyawan. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment*. Dalam pengujian validitas, instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha$  sebesar 0,05.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel X dan Y

N = Jumlah sampel

X = Skor variabel X

Y = Skor variabel Y

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{table}$  maka instrumen valid.  
Bila  $r_{hitung} < r_{table}$  maka instrumen tidak valid.
2. Bila probabilitas (sig)  $< \alpha$  maka instrumen valid.  
Bila probabilitas (sig)  $> \alpha$  maka instrumen tidak valid.
3. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.192), pengujian ini bertujuan untuk mengetahui suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan suatu dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. dilakukan uji reliabilitas dengan cara menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yaitu pengujian reliabilitas melalui satu tahap yang diuji pada 32 responden.

Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 21 (*Statistical Program and Service Solution*).

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alphacronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sum \sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrumen

$\sum \sigma_i$  = Jumlah varian skor tiap item

$k$  = Banyaknya soal

$\sigma_t^2$  = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi :

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi**

<b>Koefisien r</b>	<b>Reliabilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,0199	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono (2016, p.93)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Sujarweni (2014, p.56), uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Ho: model regresi berbentuk linier.  
Ha: model regresi tidak berbentuk linier.
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak.  
Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima.
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*).

#### 3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Sujarweni (2014, p.185), multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antara variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai



pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinieritas pada model regresi adalah sebagai berikut :

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF  $\geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS (*Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS 21*).
4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig)  $> 0,1$  maka variable X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.8.3 Uji Normalitas Sampel

Menurut Sujarweni (2014, p.102), uji untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistick parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non para metrik. Uji normal adalah melakukan perbandingan antara data yang kita miliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data 32 karyawan . Distribusi normal jika Sig  $> 0,05$ .

Prosedur pengujian :

- a. Ho = Data berasal dari populasi berdistribusi normal  
Ha = Data berasal dari populasi tidak berdistribusi normal.
- b. Apabila nilai (sig)  $< 0,05$  maka Ho ditolak  
Apabila nilai (sig)  $> 0,05$  maka Ho diterima
- c. Pengujian validitas instrumen dilakukan melalui Program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 21*)

- d. Kesimpulan dari butir a dan b, dengan perhitungan angka sig untuk variabel X dan Y pada uji Kolmogorov Smirnov (KS) maka distribusi data variabel normal atau tidak normal.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014, p.103), menyatakan bahwa analisis data adalah sebagai upaya data yang sudah tersedia, kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk rumusan masalah.

#### 3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

V. Wiratna Sujarweni (2014, p.160), analisis regresi berganda bertujuan melihat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen dengan skala pengukuran atau rasio dalam suatu persamaan linier, dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda yang diolah dengan *SPSS 21*. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Pelatihan Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Kinerja Karyawan (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_t$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Pelatihan Kerja

X2 = Lingkungan Kerja

a = Konstanta

e<sub>t</sub> = Error Term

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter ) Sujarweni (2014. P.97).

#### **Pengaruh Pelatihan Kerja (X<sub>1</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho : Pelatihan Kerja (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Central Body & Paint.

Ha : Pelatihan Kerja (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Central Body & Paint.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.
- c. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak.
- d. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima.

#### **Pengaruh Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

Ho : Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Central Body & Paint.

Ha : Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) pada PT. Central Body & Paint.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak.
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima.

- c. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- d. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### 3.10.2 Uji F

#### **Pengaruh Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) Terhadap Kinerja Karyawan (Y)**

$H_0$  = Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) Perusahaan PT. Central Body & Paint.

$H_a$  = Pelatihan Kerja ( $X_1$ ) dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan (Y) PT. Central Body & Paint.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Menentukan nilai titik kritis untuk  $F_{\text{tabel}}$  pada  $db_1 = k-1$  dan  $db_2 = n-1$
- c. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:  
Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.  
Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima.
- d. Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis.